

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Walliman dalam Purwanto (2022), menyatakan bahwa penelitian ialah mendapatkan pengetahuan dan mengembangkan pemahaman, pengumpulan informasi, serta menafsirkannya untuk membangun gambaran dunia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Hennink, Hutter, dan Bailey (2020), metode kualitatif bertujuan untuk membuat fakta atau informasi mudah dimengerti serta potensial untuk mendapatkan hipotesis baru. Tiga hal yang menjadi tujuan analisis deskriptif ialah mendeskripsikan, menjelaskan, dan memvalidasi temuan penelitian (Purwanto, 2022).

Alasan Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif adalah karena peneliti ingin mendeskripsikan keadaan yang akan diamati di lapangan dengan lebih spesifik, transparan, dan mendalam. Penelitian ini berusaha menggambarkan situasi atau kejadian sehingga data yang akan terkumpul bersifat deskriptif untuk mengidentifikasi lingkungan internal maupun eksternal dari persepsi wisatawan terhadap Soto Banjar sebagai daya tarik wisata kuliner serta mengidentifikasi peran *penta helix* dalam memperkenalkan kuliner Soto Banjar sebagai daya tarik wisata kuliner Kalimantan Selatan di Kota Jakarta Pusat.

3.2. Metode Penelitian

3.2.1. Objek & Subjek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu titik yang menjadi fokus penelitian (Winarno, 2013). Pada penelitian ini, yang menjadi objek penelitian yaitu eksistensi dan persepsi wisatawan terhadap Soto Banjar sebagai daya tarik wisata kuliner Di Kota Jakarta Pusat. Peneliti ingin mengetahui lebih dalam mengenai persepsi wisatawan terhadap Soto Banjar sebagai daya tarik wisata kuliner Kalimantan Selatan di Kota Jakarta Pusat berdasarkan empat komponen daya tarik wisata kuliner

dan pihak - pihak yang terlibat di dalamnya.

Pihak – pihak yang menjadi sumber ahli mengenai objek dikatakan sebagai subjek penelitian. Partisipan dan narasumber dalam penelitian ini adalah pemerintah, pelaku usaha, akademisi, komunitas, media serta wisatawan.

3.2.2. Populasi, Sampel & Teknik Sampling

3.2.2.1. Populasi

Pada survey sosial, seseorang atau sekumpulan orang berperan sebagai informan mengenai hal dan fenomena sosial yang berkaitan dengan mereka (Winarno, 2013). Pada penelitian kualitatif, Walidin et al., (Sugiyono, 2011) gejala dari suatu objek itu bersifat holistic (menyeluruh, tidak dapat dipisahkan), sehingga peneliti kualitatif tidak akan menetapkan penelitiannya hanya berdasarkan variabel penelitian, tetapi keseluruhan situasi sosial yang diteliti yang meliputi aspek tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis.

Oleh karena itu, pada penelitian ini dilaksanakan di Kota Jakarta Pusat. Lalu untuk pelaku (*actor*) penelitian ini yaitu pihak – pihak yang berhubungan atau terlibat dalam usaha Soto Banjar di Kota Jakarta Pusat yang mengacu pada konsep *penta helix* serta wisatawan. Sedangkan aktivitas (*activity*) penelitian ini diantaranya menganalisis persepsi wisatawan terhadap Soto Banjar di Kota Jakarta Pusat berdasarkan tiga aspek, menganalisis peran *penta helix* dalam memperkenalkan kuliner Soto Banjar di Kota Jakarta Pusat, serta menganalisis potensi Soto Banjar sebagai daya tarik wisata kuliner Kalimantan Selatan di Kota Jakarta Pusat.

3.2.2.2. Partisipan

Penelitian Kualitatif sangat mengandalkan informasi yang dimiliki partisipan atau narasumber. Penentuan narasumber yang mempunyai informasi lengkap dan mencukupi sesuai dengan masalah penelitian yang dilakukan oleh

peneliti (Abdussamad, 2021). Partisipan atau narasumber yang dipakai dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 3. 1 Jumlah Partisipan

Partisipan	Jumlah
Pelaku Usaha/Bisnis Kuliner Soto Banjar di Kota Jakarta Pusat	3
Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Jakarta Pusat	3
Akademisi	3
Komunitas/Masyarakat	2
Media	2
Wisatawan	40
Total	53

Sumber : Data diolah peneliti, 2025

3.2.2.3. Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2022) Teknik Sampling atau Teknik penarikan sampel dibagi menjadi dua cara, yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*. Pada penelitian ini peneliti menggunakan *non probability sampling*, yang berarti tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap unsur dalam populasi menjadi sampel. Teknik *non probability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling purposive*, berarti penentuan sampel melalui berbagai pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2022)

Partisipan dipilih dengan harapan orang tersebut mengetahui dan sangat memahami situasi sosial yang sedang diteliti (Abdussamad, 2021). Narasumber yang dipakai dalam penelitian ini yaitu pemerintah, pelaku usaha Soto Banjar sesuai kriteria, akademisi, media, komunitas/masyarakat dan wisatawan.

3.2.3. Operasionalisasi Instrumen Penelitian

Operasionalisasi Instrumen Penelitian merupakan Upaya peneliti dalam menguraikan teori pada konsep tahapan penentuan variable, menguraikan dimensi, dan menentukan indicator, sehingga dapat menjadi dasar pembuatan kuesioner dan

pedoman pertanyaan wawancara (Subagyo, A & IP, S, 2020). Berikut merupakan operasionalisasi instrumen pada penelitian ini :

Tabel 3. 2 Operasionalisasi Instrumen Penelitian

Pokok Bahasan	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analisis
Persepsi Wisatawan	Persepsi wisatawan adalah suatu penilaian atau pandangan pengunjung terhadap sesuatu yang diamati. Setiap wisatawan memiliki kepribadian masing – masing dalam melihat fenomena yang ada sehingga wisatawan akan memiliki persepsi masing – masing mengenai apa yang diminati, diinginkan, dan diharapkan oleh pengunjung ke suatu destinasi (Warpani, 2007)	Indikator Persepsi (Schiffman & Kanuk , 2008) : 1. Persepsi harga 2. Persepsi kualitas 3. Persepsi risiko	Data diperoleh dari: 1. Penikmat / Wisatawan Dengan metode: 1. Wawancara 2. Kuesioner
Peran <i>Penta Helix</i>	<i>Penta Helix</i> adalah model kolaborasi yang melibatkan lima elemen yang dikenal sebagai ABCGM atau Academician, Business, Community, Government, dan Media (Slamet et al, 2017).	Konsep <i>Penta Helix</i> (Slamet et al, 2017) : 1. Pemerintah 2. Akademisi 3. Industri 4. Komunitas 5. Media	Data diperoleh dengan metode: 1. Wawancara 2. Observasi 3. Studi Literatur
Daya tarik wisata	Daya tarik wisata merupakan segala sesuatu yang berdaya tarik untuk dilihat, dinikmati, serta layak dipasarkan dalam ranah wisata (Zaenuri, 2012)	Indikator daya tarik wisata (Cooper, 2005) : 1. Keunikan Produk Wisata 2. Kualitas Infrastruktur & Fasilitas 3. Aksesibilitas 4. Promosi & Pemasaran	Data diperoleh dari: 1. Pemerintah 2. Akademisi 3. Pelaku Usaha 4. Media 5. Komunitas 6. Wisatawan Dengan Metode: 1. Wawancara 2. Kuesioner

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Azka Humairra Putri, 2025

PERSEPSI WISATAWAN TERHADAP SOTO BANJAR SEBAGAI DAYA TARIK WISATA KULINER KALIMANTAN SELATAN DI KOTA JAKARTA PUSAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.2.4. Jenis & Sumber Data

A. Data Primer

Data primer ialah yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber pertama atau tempat penelitian dilakukan (Siregar, 2013). Data primer dapat diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, penyebaran kuesioner, dan melakukan eksperimen (Sekaran & Bougie, 2016). Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dan penyebaran kuesioner kepada wisatawan, pedagang Soto Banjar, serta stakeholder yang terkait.

B. Data Sekunder

Menurut Siregar (2013), data sekunder merupakan data yang dikeluarkan dan digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahannya. Data sekunder didapatkan dari beberapa hal sebagai berikut; peraturan pemerintah, artikel jurnal, website resmi, serta dokumen resmi berupa foto maupun video (Sekaran & Bougie, 2016). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu artikel jurnal, peraturan pemerintah, dan website resmi mengenai daya tarik wisata kuliner Kalimantan Selatan yaitu Soto Banjar.

3.2.5. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dua pihak, antara pewawancara yang bertanya dan terwawancara atau narasumber yang menjawab pertanyaan (Moelong, 2018). Kegiatan pengumpulan data melalui wawancara pada penelitian ini dilakukan kepada Pemerintah, pengusaha Soto Banjar, konsumen Soto Banjar di Kota Jakarta, media terkait Soto Banjar di Jakarta Pusat, Komunitas Mahasiswa Kalimantan Selatan di Jakarta Pusat, serta peneliti atau pakar. Wawancara dilakukan secara mendalam menggunakan pedoman pertanyaan yang dibuat dalam operasionalisasi instrumen penelitian.

2. Observasi

Observasi dilakukan dalam bentuk pengamatan langsung di lapangan untuk mendapatkan data. Teknik observasi digunakan untuk pengamatan pada pengusaha Soto dari mulai proses persiapan, pemasakan, hingga penyajian Soto Banjar.

3. Dokumen

Informasi dan fakta mengenai penelitian ini dapat diperoleh dalam berbagai bentuk dokumen yang tersimpan rapi seperti foto dokumentasi, jurnal kegiatan, surat, arsip, dan sebagainya. Pada penelitian ini, bentuk dokumen yang digunakan berupa foto hasil dokumentasi proses penyajian Soto Banjar serta beberapa gambar terkait yang mendukung penelitian.

4. Studi literatur

Pengumpulan data menggunakan teknik studi literatur berkaitan dengan data pustaka, bacaan dan catatan, serta pengolahan data penelitian. Penelitian ini menggunakan studi literatur berbentuk buku maupun artikel jurnal terkait persepsi wisatawan, wisata kuliner kepariwisataan, serta potensi daya tarik wisata.

5. Kuesioner

Kuesioner merupakan sebuah teknik pengumpulan informasi yang membuat peneliti mungkin untuk menganalisis perilaku, keyakinan, sikap, hingga karakteristik beberapa orang utama di dalam sebuah organisasi yang dapat terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau sistem yang sudah ada (Siregar, 2013). Penelitian ini menggunakan kuesioner untuk mengetahui bagaimana kualitas produk serta potensi Soto Banjar sebagai daya tarik wisata kuliner Kalimantan Selatan di Kota Jakarta Pusat kepada wisatawan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Berusia 18 tahun ke atas
- b. Pernah mencicipi Soto Banjar khas Kalimantan Selatan yang ada di Kota

Jakarta Pusat.

Selain menyebarkan kuesioner kepada wisatawan, peneliti juga melakukan penyebaran kuesioner kepada pedagang Soto Banjar di Kota Jakarta Pusat dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Berjualan Soto Banjar di Kota Jakarta Pusat, minimal selama 5 tahun

3.2.6. Hasil Uji Validitas

Pengujian validitas menggunakan Triangulasi. Metode triangulasi merupakan metode yang digunakan untuk melakukan pengujian validitas terhadap suatu informasi yang diperoleh dari riset (Alfansyur & Mariyani, 2020). Triangulasi bertujuan untuk membantu peneliti meningkatkan pemahaman terhadap apa yang ditemukan (Abdussamad, 2021). Triangulasi penting dilakukan untuk meminimalisir bias dari suatu riset. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi sehingga kredibilitas data telah sekaligus diuji dalam penelitian.

Selain Metode Triangulasi penulis juga menggunakan metode member checking untuk menguji mengecek kredibilitas data yang didapatkan dari berbagai metode pengambilan data seperti hasil wawancara, observasi, serta survei kuesioner/dokumentasi. Berikut merupakan tabel member checking :

Tabel 3. 3 Member Checking

SUMBER DATA KOMPONEN	DOKUMEN					INFORMAN					
	1	2	3	4	5	C1	C2	C3	C4	C5	C6
KETERANGAN											
Kosong	: Data Kosong				X	: Data tidak lengkap					
✓	: Data Lengkap				TP	: Data tidak dipakai					
C1	: Pelaku Usaha				C4	: Wisatawan					
C2	: Pemerintah				C5	: Komunitas/Masyarakat					
C3	: Akademisi				C6	: Media					

Sumber : Data diolah peneliti, 2025

Azka Humairra Putri, 2025

**PERSEPSI WISATAWAN TERHADAP SOTO BANJAR SEBAGAI DAYA TARIK WISATA KULINER
KALIMANTAN SELATAN DI KOTA JAKARTA PUSAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.2.7. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan langkah – langkah yang dapat dilakukan untuk mengolah data yang telah dikumpulkan dan didapat dari berbagai teknik pengumpulan data dengan tujuan untuk menentukan kualitas hasil penelitian, mengidentifikasi pola, tema atau makna yang dapat menjawab pertanyaan penelitian. Proses ini melibatkan aktivitas seperti mengorganisasi data, mengklasifikasikan, menginterpretasikan, dan menarik kesimpulan dari data data yang didapat (Sugiyono, 2018).